

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Profil Kilinik Kesiana

Tahun 2009, setelah berpraktek di berbagai tempat, Drg. Helen yang merupakan lulusan Universitas Sumatera Utara (USU) ini mulai memberanikan diri untuk membuka praktek sendiri yang bernama Klinik Kesiana dengan alamat di Jalan Hasanuddin No. 95. Praktek Drg. Helen ini mulai di rintis dari jumlah kunjungan pasien yang sedikit per harinya sampai dengan kunjungan pasien yang cukup banyak dan panjang antriannya sehingga beliau tidak dapat lagi *menghandle* sendirian. Untuk itu pada tahun 2010, Drg. Helen mengajak dua orang dokter gigi lain untuk berpraktek di klinik kesiana yang waktu itu masih di tempat yang sederhana saja.

Berikutnya, respons dari masyarakat cukup baik dan pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan gigi serta pemasangan kawat gigi (behel) semakin banyak, maka Drg. Helen membangun klinik kesiana dengan fasilitas yang lebih spesifik untuk melayani pasien gigi dengan fasilitas penunjang lainnya di tahun yang sama. Awal tahun 2011 pembangunan klinik kesiana selesai, yang tadinya hanya tempat praktek sederhana, kini telah menjadi gedung 4 lantai dengan gaya minimalis. Dokter giginya, yang awalnya hanya 3 orang, kini terus bertambah menjadi 10 orang yang di antaranya adalah :

1. Drg. Helen May
2. Drg. Riza Novianti
3. Drg. Hasneti
4. Drg. Pretty. F.S
5. Drg. Gracia Gorreti
6. Drg. Mutiara. H.D, Sp. Perio
7. Drg. Riris Florida. S
8. Drg. Dewi Sofianur
9. Drg. Amanda
10. Drg. Diana Dewi Pribadi

Atas keinginan untuk lebih memberikan pelayanan maksimal bagi para pasien maupun keluarga pasien yang menunggu sambil berobat gigi, maka agar tidak bosan di bukalah bagian kecantikan klinik kesiana yang terdapat fasilitas seperti *facial*, akupuntur (terapi maupun kecantikan), pencerahan, suntik Vit. C, mesoface, microdermabasi, dll. Tujuan tetapnya untuk memaksimalkan pelayanan kepada pasien. Selain itu juga, klinik kesiana juga membuka poliklinik umum dan apotek melayani pasien dalam dan luar.

Di tahun 2010 ada 2 target yang di lakukan untuk membuat klinik kesiana lebih baik lagi dan beda dari yang lain, yakni memiliki dokter spesialis gigi dari luar, Sehingga pasien benar-benar dilayani dengan maksimal. Yang kedua, atas saran dari pasien yang sudah cukup banyak dan kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang terbaik dapat di

realisasikan, maka klinik kesiana mengembangkan usaha menjadi rumah bersalin kesiana yang memiliki spesifikasi yang juga baru di Pekanbaru, yaitu klinik spesialis *Infertility*/kesuburan dan kemandulan yang cukup lengkap. Dokter spesialisnya pun di datangkan dari luar, sehingga pasien yang sulit memiliki keturunan tidak perlu jauh-jauh lagi keluar kota atau luar negeri untuk melakukan program, cukup datang ke klinik kesiana semua dapat dilayani disini.

Selain itu, kerja sama pelayanan kesehatan kepada berbagai perusahaan asuransi pun akan tetap di jajaki, sehingga pelayanan kesehatan lebih merata, bukan hanya untuk kalangan orang berpunya, tetapi juga bagi masyarakat banyak dengan kualitas baik namun dengan harga yang terjangkau.

4.2 Aktifitas Usaha Klinik Kesiana

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa klinik kesiana adalah badan usaha yang bergerak di bidang jasa kesehatan. Pada kenyataannya kegiatan yang di lakukan berfokus pada usaha kesehatan gigi. Namun untuk lebih meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat maka klinik kesiana juga mengembangkan usaha di bidang lainnya yang di antaranya :

1. Layanan Kesehatan Gigi
 - a) Pemasangan bracket (kawat gigi)
 - b) Penambalan gigi
 - c) Pembersihan karang gigi
 - d) Pencabutan gigi

- e) Penanaman gigi/pembuatan gigi palsu
 - f) Pemutihan gigi
2. Layanan Kecantikan
- a) *Facial*
 - b) Akupuntur (terapi maupun kecantikan)
 - c) Pencerahan
 - d) Suntik Vit- C
 - e) *Mesoface*
 - f) *Microdermabasi*
3. Layanan Poliklinik Umum dan Apotek melayani pasien dalam dan luar.
4. Layanan *Infertility* / Kesuburan dan kemandulan.

4.3 Struktur Organisasi Klinik Kesiana

Untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh perusahaan, maka perlu adanya perencanaan dan perumusan struktur organisasi. Hal ini dimaksudkan karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Pencapaian tujuan yang telah di tetapkan oleh Klinik Kesiana tidak mungkin di lakukan secara sendiri oleh pemimpin, melainkan di lakukan masing – masing individu yang bekerja menurut bidang dan spesialis yang telah di tetapkan.

Struktur organisasi ini membuat penggabungan peraturan dan pengklasifikasian mekanisme kerja yang menyangkut tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, dari masing-masing posisi yang tergambar

dalam struktur organisasi tersebut. Di samping itu struktur organisasi menggambarkan jaringan-jaringan koordinasi antara fungsi dan seluruh aktifitas yang satu dengan yang lainnya saling terkait.

Dengan adanya struktur organisasi yang di gambarkan secara jelas akan mempermudah pimpinan untuk mengkoordinir semua kegiatan organisasi. Struktur organisasi bertujuan untuk mencapai tingkat produktivitas kerja dan efisiensi kerja di perusahaan yang bersangkutan. Adapun struktur organisasi Klinik Kesiana yang terlihat pada gambar berikut :

Dari struktur organisasi pada gambar 4.1 terlihat bahwa struktur organisasi tersebut bersifat organisasi garis, dimana wewenang dan tanggung jawab berbentuk vertikal. Adapun tugas dan wewenang berdasarkan struktur pada Klinik Kesiana di Pekanbaru ini adalah :

1. Komisaris

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasehat kepada direktris.
- b. Dewan komisaris dapat di amanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktris berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

2. Direktris

- a. Mengkoordinasi dan mengarahkan semua kegiatan Klinik Kesiana.

- b. Menangani segala urusan yang berkaitan dengan aktivitas Klinik Kesiana.
- c. Mengusahakan dana dalam operasi Klinik Kesiana.
- d. Mengontrol dan mengawasi hasil kerja karyawan.
- e. Membuat kebijakan Klinik Kesiana dalam memecahkan masalah yang di hadapi oleh klinik Kesiana.
- f. Bertanggung jawab atas pemasangan kawat gigi (*behel*).

3. *General Manager*

General Manager yang terdiri dari dokter spesialis, dokter gigi dan umum bertugas untuk memberikan pelayanan kepada pasien sesuai dengan kebutuhan pasien.

4. *Manager Operasional*

- a. Mengawasi jalannya kegiatan bagian pelayanan yang terdiri dari poli spesialis, poli gigi, poli umum, poli akupuntur/kecantikan.
- b. Mengawasi jalannya kegiatan bagian pelayanan non medis yang terdiri dari pendaftaran, pemasaran, IT.
- c. Mengawasi jalannya kegiatan bagian penunjang medis yang terdiri dari Apotek, Radiologi, Laboratorium.
- d. Memberikan pengarahan serta bertanggung jawab atas kinerja karyawan tiap-tiap bagian.

5. *Manager Keuangan*

- a. Mengawasi jalannya kegiatan bagian kasir dan pembukuan.

- b. Memberikan pengarahan serta bertanggung jawab atas kinerja karyawan tiap-tiap bagian.

6. *Manager* SDM, ADM, dan Umum

Mengawasi jalannya kegiatan bagian SDM, ADM, dan Umum yang terdiri dari keamanan dan transportasi. Dan bertanggung jawab atas kinerja karyawan.